

# Pergi ke Jogja

Calantha Gladhytia Rachmadi



Tara Salvia  
Centre of Excellence





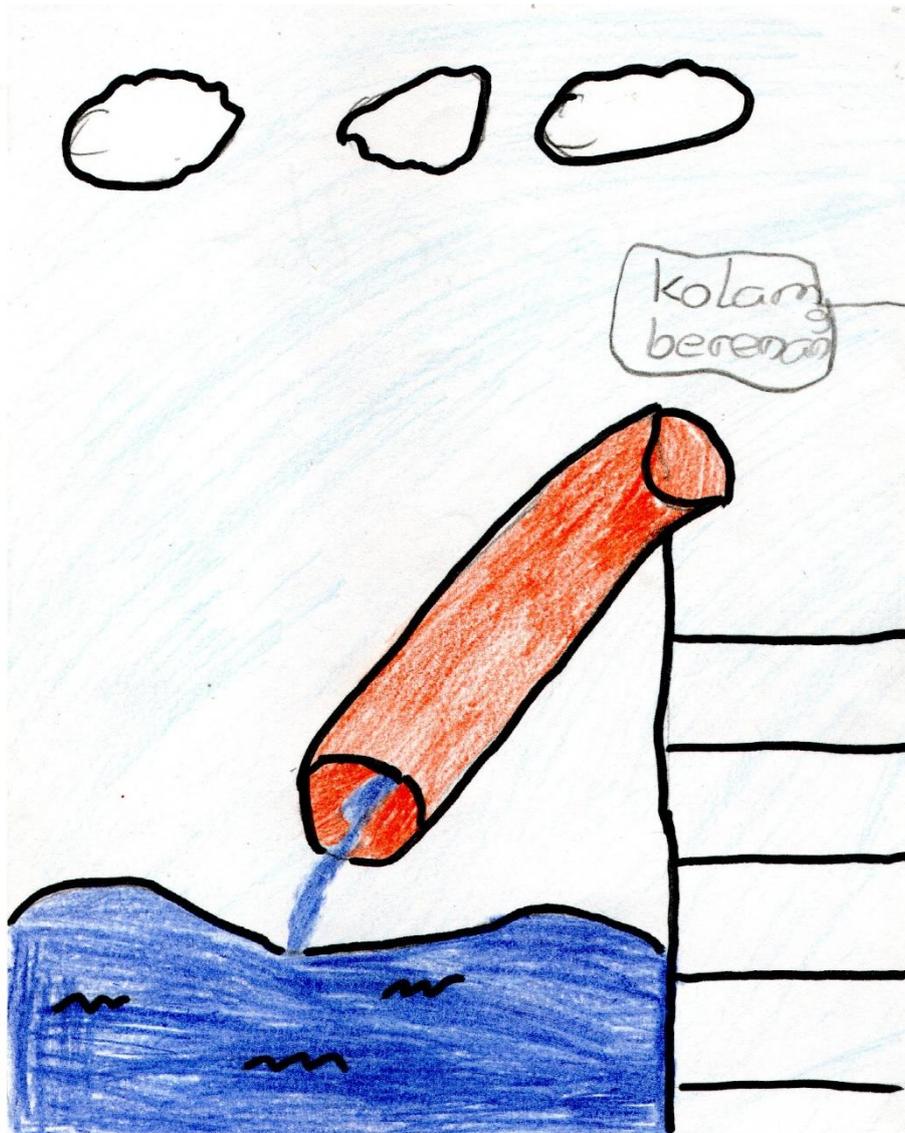
Pada hari Sabtu, aku bangun malam hari untuk bersiap-siap pergi ke Jogja. Aku sudah tidak sabar untuk pergi ke Jogja. Aku pergi bersama seorang laki-laki berambut pendek berumur 46 tahun yang saat itu memakai baju biru. Ia suka berolahraga dan selalu ceria juga

sopan. Ia adalah bapakku. Kami juga akan pergi bersama mama. Seorang perempuan berambut panjang berwarna coklat tua yang memakai celana panjang dan baju berwarna peach dengan motif bunga. Ada juga kakakku yang pertama, seorang anak laki-laki berumur 13 tahun, berambut pendek memakai jaket biru dan bercelana abu-abu. Ia sangat pendiam dan suka bermain game. Kakakku yang kedua juga seorang laki-laki yang berumur 11 tahun memakai baju hitam dengan celana abu-abu dan menggunakan sandal. Ia suka berolahraga, binatang dinosaurus, dan bermain game. Ia sedikit sopan.



Kami sampai di Jogja siang hari. Walaupun siang, udaranya terasa dingin karena banyak angin segar. Saat aku masuk ke hotel, terasa deg-degan dan cemas karena khawatir hotelnya kecil. Di luar hotel ada taman untuk bermain,

namun aku memilih bermain di kolam renang yang memiliki banyak trampolin dan *slide*.



Kolam renangnya besar sekali dan nyaman digunakan. Di sana juga sangat ramai pengunjungnya. Setelah berenang, aku pergi ke restoran hotel yang memiliki banyak kue dan

beragam makanan. Aku makan banyak makanan seperti 2 potong ayam, buah-buahan, es krim, dan *pancake*. Setelah aku kenyang, aku berkeliling hotel dan melihat ada hewan. Aku pun memberi mereka makanan.

Perasaanku senang karena sudah menginap di hotel, makan yang beragam makanan, bisa berenang di kolam renang yang besar sekali, dan memberi makan hewan. Nilai baik yang dapat aku pelajari adalah kita harus makan secukupnya dan tidak perlu cemas atau takut. Kedepannya saat aku diajak liburan dan jalan-jalan lagi, aku akan lebih sabar.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.